

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Menurut Soehartono dalam Hikmat (2011: 30) metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian dimanfaatkan sebagai acuan agar pelaksanaan penelitian dapat fokus dan sesuai dengan langkah – langkah yang dilakukan dilapangan. Selain itu Metode penelitian juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif. Contohnya transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, vidio, dan lain-lain.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Moleong (2010: 6) Menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Selain itu Nyoman Dantes (2012:51) berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Peneliti tidak akan melakukan kegiatan penghitungan apa pun, termasuk penghitungan statistik. Peneliti hanya akan menggali informasi

melalui, penuturan yang diberikan oleh responden, hal ini ditujukan untuk menjawab fenomena yang ingin diteliti oleh penulis. Penelitian ini akan memberikan gambaran secara cermat mengenai Peran Pustkawan Mtsn 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian menggunakan metode yang tepat dan diperlukan kemampuan untuk memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap (Mukhtar, 2013: 99). Jenis data yang digunakan data penelitian ini yaitu data kualitatif. Data Kualitatif adalah data berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka, atau kuantitas (Sarwono, 2006: 210). Berdasarkan sumber-sumber tersebut maka penulis akan mengambil data dari pengalaman informan melalui proses wawancara, kemudian data yang didapat dari proses wawancara kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapat kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Moleong dalam Arikunto (2010: 2). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Lofland (dalam Ibrahim, 2015: 67) menyatakan sumber data utama atau primer dalam penelitian kualitatif adalah

semua bentuk kata-kata dan tindakan. Sedangkan sumber data tambahan/*sekunder* adalah berupa dokumen tertulis, foto, rekaman, dan lain-lain.

Berpedoman pengertian sumber data tersebut maka :

a. Data Primer

Sumber data primer penelitian ini merupakan keterangan/ penuturan dari Pustakawan MTsN 1 Jepara yang menjadi informan penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen foto, rekaman, data statistik yang berkaitan dengan Peran Pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa MTsN 1 Jepara ke Perpustakaan.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Sedangkan Mukhtar (2013: 89) berpendapat bahwa subjek merupakan orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau dikenal dengan informan. Subjek penelitian merupakan sumber mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah dua Pustakawan dan satu Guru MTsN 1 Jepara. Sedangkan pengunjung perpustakaan yang dijadikan subjek penelitian terdiri dari dua puluh orang siswa MTsN 1 Jepara. Mereka adalah para pelajar yang sering berkunjung ke perpustakaan.

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari oleh peneliti. Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Sugiyono, 2008: 96). Kemudian Anto Dayan (1986: 21) berpendapat bahwa obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Hal yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Peran Pustakawan dalam mengembangkan minat kunjung siswa Keperpustakaan MTsN 1 Jepara.

3.4 Pemilihan Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan adalah individu sasaran wawancara untuk mendapatkan data untuk keperluan penggalian informasi (Priadana, 2009:125). Penelitian Kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya informan dipilih sesuai kriteria tertentu sesuai kriteria dalam hal ini tentunya yang dapat memberikan informasi mengenai peran pustakawan dan upaya meningkatkan minat kunjung yang telah dilakukan. pemilihan informan dengan pertimbangan dan kriteria tertentu diharapkan akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data sesuai fokus penelitian. Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005:171-172).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapat data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nawawi & Martini dalam Afifuddin dan Saebani (2009:134) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan subjek yang diteliti dan memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail (Suprayogo, 2001: 170).

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi, 2008: 127). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2008: 140).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens

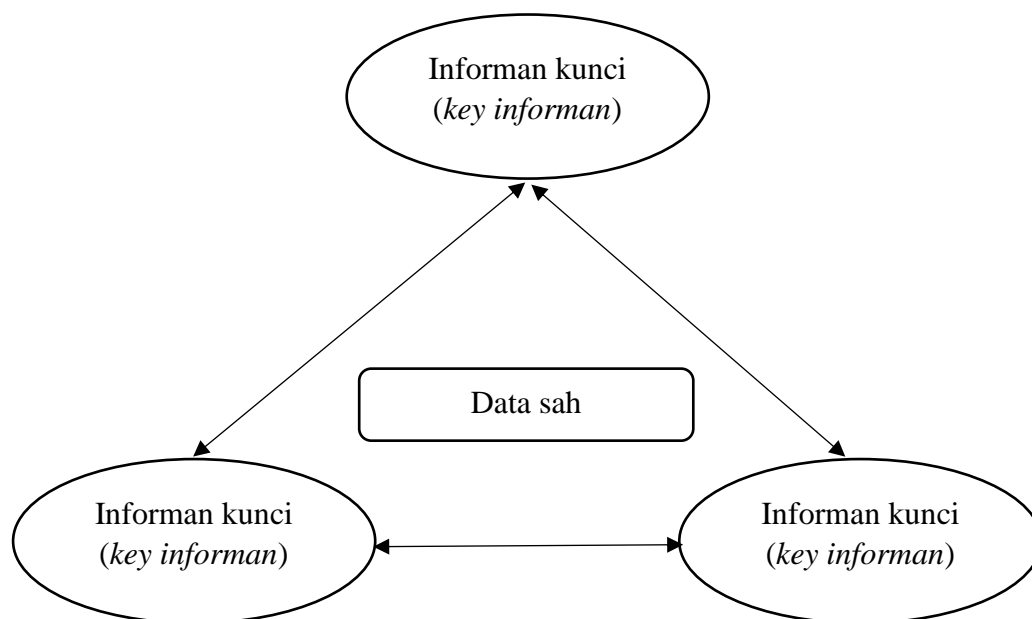
sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori, 2013: 149). Dokumen dalam penelitian ini berupa program jadwal kunjung, peraturan tentang program jadwal kunjung, anggota perpustakaan, foto-foto kegiatan selama program jadwal kunjung, dan dokumen lainnya yang dapat mempercepat proses penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Data yang didapat dari informan tidak bisa begitu saja dianalisis. Pada penelitian Kualitatif data yang diperoleh harus melalui uji keabsahan data. Teknik pengujian data pada penelitian kualitatif biasa disebut dengan triangulasi data. Menurut Tjetjep dalam Tohirin (2011: 76), Triangulasi data merupakan prosedur peninjauan keabsahan data melalui indeks-indeks *intern* yang dapat memberi bukti yang pasti. Denzin menjelaskan ada empat macam teknik triangulasi yaitu triangulasi *sumber*, *metode*, *penyidik*, dan *teori* (Moleong, 2013: 330).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2013: 330), triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data dari Tiga kelompok sumber data. Kelompok sumber data yang pertama atau Informan kunci (*key informan*) adalah Pustakawan MTsN 1 Jepara. Kelompok sumber kedua atau Informan utama adalah pemustaka siswa MTsN 1 Jepara. Kelompok sumber ketiga atau Informan tambahan adalah

guru siswa MTsN 1 Jepara. Berdasarkan 3 sumber tersebut maka akan diuji keabsahannya apakah informasi anantara sumber saling mendukung dan sesuai atau tidak. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat dari bagan berikut :



3.7 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Miles dan Huberman, 1992: 16) aktifitas analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16). Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah.

Peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut, guna untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan.

3.7.3 Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

3.8 Analisis Data

Analisis data menurut Afiffuddin dan Saebani (2009: 103) analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan laporan dan komentar peneliti, gambar, foto, dan proses mengatur urutan data. mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.

2. Tahap penyajian data : data disajikan dalam bentuk deskripsi. Tahap penyajian hasil penelitian : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.